

**GAYA KOMUNIKASI Z Aidul Akbar dalam Berdakwah di
Channel Youtube DR Zaidul Akbar Official**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Konsentrasi Televisi Dakwah**

Oleh :

Shobri Fadlullah

1801026035

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Shobri Fadlullah

NIM : 1801026035

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam / Televisi Dakwah

Judul : Gaya Komunikasi Zaidul Akbar dalam Berdakwah
Channel Youtube DR Zaidul Akbar Official

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 Maret 2023

Pembimbing,



Alifa Nur Fitri, M.I.Kom

NIP. 198907302019032017

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 11 April 2023

Shobri Fadlullah
1801026035

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
GAYA KOMUNIKASI Z Aidul Akbar Dalam Berdakwah di
Channel Youtube Dr Zaidul Akbar Official

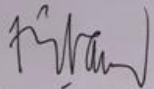
Disusun Oleh

Shobri Fadlullah
1801026035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 April 2023 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang/Penguji I



Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP.198002022009012003

Sekretaris/Penguji II



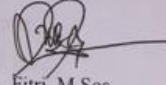
Alifah Nur Fitri, M.I.Kom
NIP.198907302019032017

Penguji III



Adeni, M.A
NIP.199101202019031006

Penguji IV



Fitri, M.Sos
NIP.198905072019032021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Alifah Nur Fitri, M.I.Kom
NIP.198907302019032017

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 11 April 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP.19720410200112003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah syukur Alhamdulillah, segala puja-puji kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya dan shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan benih kebaikan di muka bumi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Gaya Komunikasi Zaidul Akbar Dalam Berdakwah di Channel Youtube dr Zaidul Akbar Official*”. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata I (SI) pada program Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi, namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materi, untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terkhusus kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag, selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H.M. Alfandi M.Ag, selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang yang dedikasinya untuk jurusan patut diteladani.
4. Nilnan Nikmah, M.SI., selaku sekjur KPI UIN Walisongo Semarang yang dedikasinya untuk jurusan patut diteladani.
5. Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd, selaku dosen wali, terima kasih banyak dikarenakan bersedia membimbing, mendengarkan keluhan penulis setiap semester samapi penulis berada dititik yang hampir sampai ini.
6. Alifa Nur Fitri, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan telah memberi banyak masukan kepada penulis dari awal hingga terselesaikan skripsi ini.

7. Segenap dosen dan seluruh staf serta seluruh karyawan Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik penulis dalam berbagai aspek keilmuan dan keperluan administrasi.
8. Segenap petugas perpustakaan fakultas, maupun universitas UIN Walisongo Semarang yang telah membantu penulis dalam memperoleh referensi yang dibutuhkan.
9. Orang tuaku, bapak Samsudin dan ibu Wisni Harti, terimakasih karena senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik moral maupun materi, semoga perjuangan kalian berkah dan mendapat balasan yang berlipat-lipat.
10. Novelty Aldila, kakakku yang saya sayangi, terima kasih karena selalu memberikan dukungan kepada penulis.
11. Keluarga besar sanak dan saudara, terimakasih atas dukungan kepada penulis serta tak lupa selalu mengingatkan untuk tetap semangat.
12. Fitri Siti Marfu'ah, terima kasih telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, membangkitkan penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dan selalu mengingatkan penulis, memberi perhatian dan motivasi hingga terselesaikan skripsi ini.
13. Teman seperjuangan, Egy Firnandha, M. Ibnu Sina, Lukmanul Khakim, Naufal Maulana Sadewa, M. Zakki Aldhifari, Suci Sri Rejeki, Rizky Amylia, Syayidatul Nazilla, Nurul Fadillah Adri, Naurah Nadzifah, Hanum Salsabillah, serta teman-teman Ngaliyan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Teman yang sudah saya anggap sebagai keluarga, yang bersedia untuk terus bersama, semoga kebaikan kalian dibalas berlipat-lipat dan semoga senantiasa diberi kesehatan
14. Keluarga besar KPI-A angkatan 2018, terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan dalam mencapai kelulusan di tanah rantau, semoga kalian semua sehat selalu.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di dalamnya, semoga dukungan, perhatian, dan doa-doa baik berbalik ke kalian.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk masukan berupa kritikan dan saran

yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga selama apa yang telah penulis lakukan dan hasilkan dapat membuahkan manfaat serta memberikan nilai kebaikan terkhusus bagi penulis maupun pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 April 2023

Shobri Fadlullah
1801026035

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang berperan penting dalam hidup saya, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada hentinya :

1. Kedua orang tua, bapak Samsudin dan ibu Wisni Harti yang amat saya sayangi, yang mengajarkan tentang makna kehidupan dan hakikat perjuangan dalam menggapai mimpi dan cita-cita.
2. Kakakku, Novelty Aldila, yang selalu semangat untuk memberi dukungan kepada penulis
3. Keluarga besar dan sanak saudara yang ikut mendoakan dan memberikan semangat dan saran-saran positif, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

Tiada hari tanpa belajar, Bertahan, Kuatkan iman dan Konsisten

ABSTRAK

Shobri Fadlullah, NIM 1801026035, 2023. Gaya Komunikasi Zaidul Akbar dalam Berdakwah di Channel Youtube dr Zaidul Akbar Official.

Peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, salah satunya dalam kegiatan keagamaan seperti dakwah. Dakwah merupakan salah satu bentuk komunikasi dengan usaha untuk mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diinginkan oleh pendakwah dan sesuai dengan ajaran agama. Setiap pendakwah atau penceramah memiliki kemampuan serta keterampilan berkomunikasi yang berbeda-beda. Agar pesan dakwah dapat diterima dengan mudah maka hal yang perlu diperhatikan adalah gaya komunikasi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gaya komunikasi Zaidul Akbar dalam menyampaikan dakwah di channel youtube dr Zaidul Akbar Official. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan dakwah. Sumber data penelitiannya yaitu data primer yaitu isi video (ucapan dan gerakan tubuh) Zaidul Akbar dalam menyampaikan dakwah dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi dakwah dr Zaidul Akbar mayoritas menggunakan gaya komunikasi *assertive style* dengan tipe efektif dan aktif. Pemilihan bahasa yang digunakan dr Zaidul Akbar dalam berdakwah adalah bahasa Indonesia tidak baku. Penyampaian bahasa yang digunakan juga mudah dipahami oleh mad'u. Teknik pengucapan oleh dr Zaidul Akbar menggunakan suara yang keras dan tegas namun juga terkadang lemah lembut. Sedangkan sumber pesan yang dipakai jelas bersumber dari kisah nabi, kisah sahabat maupun hadist dan al-Quran. Dalam implementasinya pemilihan gaya komunikasi dalam berdakwah maupun berkomunikasi perlu di perhatikan, karena penggunaan gaya komunikasi dapat mempengaruhi berhasil tidaknya pesan yang disampaikan kepada mad'u.

Kata kunci: Gaya Komunikasi, Dakwah, Youtube

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
2. Definisi Konseptual	10
3. Sumber dan Jenis Data	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Teknik Analisis Data	12
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II GAYA KOMUNIKASI DALAM BERDAKWAH DI CHANNEL YOUTUBE	
A. Komunikasi	14
1. Pengertian Komunikasi	14
2. Fungsi Komunikasi	15

3. Unsur-Unsur Komunikasi	15
B. Gaya Komunikasi	17
1. Pengertian Gaya Komunikasi	17
2. Aspek-Aspek Gaya Komunikasi	20
3. Macam-Macam Gaya Komunikasi	21
4. Indikator Gaya Komunikasi	23
C. Dakwah	24
1. Pengertian Dakwah	24
2. Tujuan Dakwah	25
3. Metode Dakwah	26
D. Youtube Sebagai Media Dakwah	27
BAB III GAMBARAN CHANNEL YOUTUBE DR ZAIDUL AKBAR	
OFFICIAL	
A. Profil Zaidul Akbar	29
B. Channel Youtube dr Zaidul Akbar Official	31
C. Deskripsi Video dr Zaidul Akbar Official	32
BAB IV ANALISIS GAYA KOMUNIKASI ZAIDUL AKBAR DALAM	
BERDAKWAH DI YOUTUBE	
A. Gaya Komunikasi Zaidul Akbar di Channel Youtube dr Zaidul Akbar Official	39
B. Analisis Gaya Komunikasi Zaidul Akbar dalam Berdakwah di Youtube	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator ceramah 1	40
Tabel 2. Indikator ceramah 2	42
Tabel 3. Indikator ceramah 3	43
Tabel 4. Indikator ceramah 4	44
Tabel 5. Indikator ceramah 5	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Channel youtube dr Zaidul Akbar Official	29
Gambar 2. Ceramah faedah bersiwak	32
Gambar 3. Ceramah sehatnya diri seorang bermula dari kesehatan hati	33
Gambar 4. Ceramah bagaimana yang punya asam lambung atau maag ketika menghadapi puasa	35
Gambar 5. Ceramah penyebab penyakit lambung dan resep agar lambung kita tetap sehat	36
Gambar 6. Kunci segala pengobatan	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi sering dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat, dimana setiap orang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Dengan melakukan komunikasi berarti bahwa setiap manusia memberikan suatu aksi yang di respons dengan sebuah reaksi (Hariyanto, 2021). Komunikasi di dalam Islam sudah dimulai semenjak Allah SWT memutuskan untuk menunjuk khalifah di muka bumi ini yang akan membangun peradaban. Komunikasi akan terus dibutuhkan oleh manusia dalam menyampaikan ide dan memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh orang lain agar kegiatan yang akan atau hendak dilakukan bisa bekerja dengan baik. Sejak manusia diciptakan, kegiatan komunikasi tidak terlepas dari aktivitas manusia itu sendiri. Untuk terus dapat melangsungkan hidupnya, manusia harus saling berinteraksi dengan manusia lainnya melalui komunikasi (Hasan, 2020).

Peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, salah satunya dalam kegiatan keagamaan seperti dakwah. Dalam proses dakwah telah terjadi proses interaksi antar individu maupun kelompok manusia yang bertujuan untuk mengubah tatanan dari jaman kebodohan (*zaman jahiliyah*) menuju zaman pencerahan dengan ajaran agama Islam (Akbar, 2019).

Dakwah merupakan salah satu bentuk komunikasi dengan usaha untuk mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diinginkan oleh pendakwah dan sesuai dengan ajaran agama. Komunikasi dakwah adalah upaya dalam menyebarkan informasi keIslaman dan mengajak manusia ke jalan Allah dengan mengenal Al-Qur'an dan mengamalkannya dengan menggunakan simbol melalui media massa atau bauran dan bersifat mengingatkan. Dalam dakwah, penyampaian komunikasi biasa disebut sebagai ceramah yang juga menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan pesan pada orang lain secara tatap muka dari individu ke individu atau dari kelompok ke kelompok lain. Melalui ceramah, seseorang

menyampaikan pikiran dan gagasan yang berbentuk informasi kepada orang lain secara lisan (Meyladita, 2021).

Seorang penceramah akan memberikan pengaruh yang besar kepada audiensnya. Setiap pendakwah atau penceramah memiliki kemampuan serta keterampilan berkomunikasi yang berbeda-beda. Karakteristik pada cara menampilkan komunikasinya diperlihatkan sebagai identitas dan citra diri di mata audiens. Misalnya, penampilan berbusana, gaya rambut, cara berbicara, dan termasuk kata-kata yang dipilih, serta kelancaran dan intonasi suara. Cara penampilan komunikasi inilah yang disebut sebagai gaya komunikasi (Yasin, 2022).

Gaya komunikasi merupakan jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang seseorang sepenuhnya sebagai suatu kepribadian yang unik. (Hasan, 2020). Setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika mereka sedang gembira, sedih, marah, tertari, atau bosan. Begitu juga seseorang yang berbicara dengan sahabat baiknya, orang yang baru dikenal ataupun dengan anak-anak akan berbicara dengan gaya bahasa yang berbeda. Selain itu gaya yang digunakan dipengaruhi oleh banyak faktor, gaya komunikasi adalah sesuatu yang dinamis dan sangat sulit untuk ditebak. Sebagaimana budaya, gaya komunikasi adalah sesuatu yang relatif (Winata, 2020). Saat ini penggunaan gaya komunikasi terus berkembang dikalangan masyarakat dengan tujuan untuk menyesuaikan zaman dan perubahan dikalangan masyarakat, terutama di era teknologi seperti saat ini. Banyak teknologi atau media yang digunakan untuk berdakwah satu diantaranya adalah youtube.

Zaidul Akbar adalah da'i yang menyampaikan dakwahnya dengan memanfaatkan media sosial di youtube. Zaidul Akbar tampil dengan baju koko ala salafy dan celana cingkrang serta peci. Beliau berceramah dengan bahasa dan retorika yang mudah dipahami karena saat mendakwahkan beliau juga langsung memakretekannya. Misalnya ketika membahas tentang obat agar cepat hamil maka ia membuat ramuan dari kunyit, madu, sereh, jeruk dan air hangat. Begitu pun dengan obat herbal lainnya. Sehingga hal ini memudahkan

jamaahnya untuk memahami pesan dakwahnya. Zaidul Akbar dalam menyampaikan dakwahnya tentu menggunakan kata-kata, tanda dan simbol di youtube . Dalam penyampaianya ia menggunakan struktur kalimat dengan gaya yang khas. Gaya bahasanya berdasarkan struktur logat khas betawi. Intonasi suara yang digunakan Zaidul Akbar memiliki varian, mulai dari nada rendah sampai nada tinggi dengan tempo yang tidak lambat hingga tempo yang agak cepat. Gerak tubuhnya meliputi sikap badan yang selalu duduk di kursi. Terdapat meja berisi ramuan-ramuan herbal. Busananya yang sopan dan rapi. Terkadang menggunakan baju koko dan juga memakai gamis seperti da'i salafi pada umumnya.

Zaidul Akbar merupakan dokter, pendakwah Islam, konsultan, dan praktisi pengobatan Indonesia. beliau paling dikenal sebagai ustadz yang menggagas Jurus Sehat Rasulullah (JSR). Dokter sekaligus pendakwah ini banyak dikenal sebagai orang yang mengkombinasikan ilmu kedokteran dengan pengetahuan agama Islam. Oleh sebab itu, dr. Zaidul Akbar banyak membahas bagaimana tetap menjaga kesehatan pada era modern dengan mengikuti cara Rasulullah. Selain itu dr. Zaidul Akbar juga merupakan salah seorang pendiri dan Ketua Umum Perkumpulan Bekam Indonesia (PBI) serta Pengurus Pusat Asosiasi Pengobat Tradisional Indonesia (ASPETRI). Zaidul Akbar mengaku turun ke dunia dakwah karena masalah kehalalan obat. Masalah halal haram sangat penting bagi kelangsungan hidup seseorang. Islam yang dianutnya adalah agama yang sempurna dengan pengaturan yang lengkap, termasuk soal kesehatan dan pengobatan. Dari pemikiran tersebut, Zaidul Akbar kemudian banyak belajar dan berdiskusi soal bekam, herbal, dan thibbun nabawi (Affandi, 2021).

Masyarakat Indonesia masih banyak yang kurang kesadaran terhadap kesehatannya dan tentunya masih menjalani gaya hidup yang buruk. Padahal mengenai informasi tentang kesehatan sangat mudah diakses pada saat ini melalui youtube, facebook, instagram, dan media sosial lainnya. Salah satu channel youtube yang peneliti ambil yaitu milik dr. Zaidul Akbar yang menjelaskan tentang kesehatan yang mudah didapatkan.

Islam sebagai agama yang sempurna dan lengkap, telah menetapkan prinsip-prinsip dalam penjagaan keseimbangan tubuh manusia. Di antara cara Islam menjaga kesehatan dengan menjaga kebersihan dan melaksanakan syariat wudhu dan mandi secara rutin bagi setiap muslim. Pesan perihal betapa pentingnya menjaga kesehatan bisa dilakukan melalui dakwah yang dilakukan oleh para penceramah, salah satunya adalah Zaidul Akbar. Pesan-pesan yang disampaikan harus bisa diterima oleh audiens sehingga tujuan untuk mempengaruhi orang menuju hal yang positif dapat terlaksana dengan baik dan sesuai. Oleh karena itu, dalam menyampaikan pesan tentang kesehatan kepada masyarakat atau audiens melalui dakwah, Zaidul Akbar harus menggunakan gaya komunikasi yang bisa menarik perhatian publik untuk menyerap segala pesannya yang berkaitan dengan kesehatan.

Zaidul Akbar banyak membuat video vlog tentang resep serta khasiat JSR diberbagai media sosial. Pemikiran Zaidul Akbar yang menggangas mengenai konsep kesehatan dengan Islam dapat menjadi pelajaran bagi setiap orang. Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana gaya komunikasi yang digunakan Zaidul Akbar dalam berdakwah di channel youtube dr Zaidul Akbar Official. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gaya komunikasi Zaidul Akbar dalam berdakwah di channel youtube dr Zaidul Akbar official”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana gaya komunikasi Zaidul Akbar dalam menyampaikan dakwah di channel youtube dr Zaidul Akbar Official ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi Zaidul Akbar dalam menyampaikan dakwah di channel youtube dr Zaidul Akbar Official.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan yang terkait dengan gaya komunikasi dalam menyampaikan dakwah. Selain itu, untuk menambah pengetahuan serta pemahaman di bidang dakwah pada Fakultas Dakwah dan komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa pemahaman bagi para pendakwah atau penceramah dalam melaksanakan dakwahnya sehingga dapat diterima dengan baik oleh audiens menggunakan gaya komunikasi yang memiliki karakteristik dalam berkomunikasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya yang hendak meneliti topik permasalahan yang sama.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini diawali dengan menelaah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan serta relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mendapatkan referensi dari beberapa penelitian terdahulu yang juga dijadikan pembandingan dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama, penelitian dari Ellen Erice Mared pada tahun 2021 yang berjudul “Strategi Dakwah Ustad Abdul Somad (UAS) di Chanel Youtube (Tinjauan Terhadap Gaya Komunikasi)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mengetahui strategi dakwah Ustad Abdul Somad (UAS) di Channel Youtube (Tinjauan Terhadap Gaya Komunikasi, (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam dakwah Ustadz Abdul

Somad di channel youtube. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif penelitian dengan metode ini untuk menggambarkan suatu hasil penelitian sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Studi Kepustakaan, Observasi dan Dokumentasi. Data dianalisis dengan mengidentifikasi data, menganalisis isi video, mengevaluasi semua data dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah dianalisis. Hasil Penelitian ini adalah Ustadz Abdul Somad menggunakan gaya komunikasi yang bermacam-macam yaitu Gaya Dominann (*Dominant Style*), Gaya Dramatis (*Dramatic Style*), Gaya Kontroversial (*Controversial Style*), Gaya Animasi (*Animated Style*), Gaya Berkesan (*Impression Style*), Gaya Santai (*Relaxed Style*), Gaya Atentif (*Attentive Style*), Gaya Terbuka (*Open Style*), Gaya Bersahabat (*Friendly Style*), Gaya yang Tepat (*Precise Style*) (Mared, 2021).

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan, metode pengumpulan data, analisis data, serta konsep gaya komunikasi pendakwah yang hendak diteliti. Sementara perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian.

Kedua, penelitian dari Vika Mutiarini pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Terpaan Dakwah Zaidul Akbar di Instagram Terhadap Perilaku Sehat Pengikutnya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada terpaan dakwah Zaidul Akbar di Instagram terhadap perilaku sehat pengikutnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan dakwah Zaidul Akbar di Instagram diketahui memberikan pengaruh sebesar 42% terhadap perilaku sehat pengikutnya. Hal ini sama saja bahwa dakwah Zaidul Akbar memiliki pengaruh cukup besar terhadap perilaku sehat pengikutnya. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada subyek penelitian yakni Zaidul Akbar. Sementara perbedaannya terletak pada objek penelitian yakni penelitian ini meneliti terpaan dakwah Zaidul

Akbar sedangkan penelitian peneliti meneliti gaya komunikasi Zaidul Akbar dan juga terletak pada jenis penelitian.

Ketiga, jurnal penelitian dari Mutawakkil tahun 2019 dengan judul “Gaya Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya komunikasi dalam mengatasi kejenuhan belajar pada matakuliah Sejarah Sosial mahasiswa Pendidikan Sejarah. Penelitian menekankan pada pendekatan kualitatif, yang melibatkan 2 orang dosen, satu dosen sebagai pengamat dan satu dosen bertindak sebagai partisipan langsung, adapun sampel adalah mahasiswa sebanyak 45 orang di kelas A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengatasi kejenuhan belajar, dosen mengembangkan gaya komunikasi aktif, namun tetap mengedepankan ketegasan, mengambil secara penuh inisiatif sosial agar mahasiswa dapat meniru, mampu mengintegrasikan dengan lingkungan sosialnya, mampu menyatakan pendapatnya secara emosional namun terkontrol, mengirim informasi dengan penuh perhatian, memerintah tapi menunjukkan ketegasan, dan perhatian. Selain itu, dosen memiliki gaya komunikasi Emotive style tidak sempurna, Director style yang kurang mapan, Reflektive style, dan memiliki gaya *supportive style* hati-hati. Gaya komunikasi dosen dalam pembelajaran akan berdampak pada aktualisasi dan implementasi kehidupan sosialnya (Mutawakkil, 2019).

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode kualitatif yang digunakan dan metode penelitiannya serta konsep gaya komunikasi yang diteliti. Sementara perbedaannya terletak pada subje dan objek penelitian.

Keempat, Penelitian dari Arta Listyani Putri pada tahun 2019 berjudul “Gaya Komunikasi Ustadz Heru Kusumahadi Dalam Kajian Siap Nikah Muda (Sianida) Di Surabaya”. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana gaya komunikasi ustadz Heru Kusumahadi dalam kajian Siap Nikah Muda (SIANIDA) di Surabaya. Adapun tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan gaya komunikasi ustadz Heru Kusumahadi dalam kajian Siap Nikah Muda di Surabaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Jenis penelitian yang digunakan adalah

deskriptif kualitatif, kemudian pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan terlibat, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi data primer. Teknik analisis data menggunakan empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta verifikasi data dan penegasan kesimpulan. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori penetrasi sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Komunikasi yang dilakukan oleh ustadz Heru Kusumahadi dalam kajian Siap Nikah Muda (SIANIDA) mengacu pada enam gaya yakni: *the controlling style*, *the equalitarian style of communication*, *the structuring style*, *the dynamic style*, *the relinquishing style*, dan *the withdrawal style*. Dan acapkali yang dominan muncul saat ustadz Heru Kusumahadi berlaku sebagai komunikator dalam menyampaikan kajian Siap Nikah Muda (SIANIDA) adalah *the equalitarian style of communication*, karena memiliki beberapa faktor yang mendukung sebagai berikut: Ustadz Heru Kusumahadi menyampaikan pesan verbal secara lisan dan komunikasi terjadi dua arah (*two communication*), dekat dengan komunikan, memiliki landasan yang jelas, menggunakan bahasa jenaka, berkaitan dengan masa kini, akrab, hangat, dan saling menghargai satu sama lain saat berkomunikasi. Komunikasi dilakukan secara terbuka yang berarti, semua komunikan yang menerima pesan dari ustadz Heru Kusumahadi yang hadir dalam kajian Siap Nikah Muda (SIANIDA) dapat mengungkapkan gagasan ataupun pendapat dalam suasana rileks, santai dan informal (Putri, 2019).

Persamaan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang digunakan serta pengumpulan data. Sementara perbedaannya terletak pada pendekatan etnografi yang digunakan, subjek, dan objek penelitian.

Kelima, penelitian dari Hasan pada tahun 2020 berjudul “Gaya Komunikasi Da’i Pada majelis Taklim Nurut Taqwa Paropo Makassar”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gaya komunikasi da’i yang digunakan ustadz di Majelis taklim Nurut Taqwa Paropo Makassar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua teori, teori implisit perspektif komunikasi lisan dalam kelompok oleh Goldberg Larsson dan teori

pendukung yakni teori dramatism oleh Kenneth Burke. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif, Sumber data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan teknik analisa data yang menggunakan tahap reduksi, display (penyajian data), dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat tiga dari enam tipe gaya komunikasi, dapat diketahui bahwa tiga tipe gaya komunikasi da'i yang cenderung digunakan da'i pada Majelis taklim Nurut Taqwa Paropo Makassar, yaitu tipe gaya komunikasi *the equalitarian style*, *the structuring style* dan *the dynamis style* (Hasan, 2020).

Persamaan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang digunakan serta pengumpulan data. Sementara perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif berguna untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsional organisasi, gerakan sosial, atau hubungan. Penelitian ini menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Peneliti adalah instrumen kunci yang harus memiliki bekal teori dan wawasan luas ketika bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi objek yang diteliti (Murdiyanto, 2020).

Sementara pendekatan deskriptif berkaitan dengan penkajian fenomena secara lebih rinci yang bisa membedakannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif diarahkan untuk memberikan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat perihal subyek dan obyek penelitian (Hardani, 2020). Jenis Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan dakwah sebagai dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah

yang diteliti yaitu terkait gaya komunikasi Zaidul Akbar dalam berdakwah mengenai kesehatan.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan usaha peneliti untuk memperjelas aspek-aspek penelitian dengan menguraikan beberapa batasan yang berkaitan dengan penelitian untuk menghindari kesalahpahaman pemaknaan. Definisi konseptual yang perlu diperjelas yaitu :

a) Gaya Komunikasi

Penelitian ini menfokuskan gaya komunikasi yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Kreitner dan Knicki, yakni :

Pertama, *Assertive style* yakni dimana komunikator membuat pernyataan secara langsung yang disertai dengan pertimbangan perasaan, ide, dan harapan. Komunikator dengan gaya ini memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan baik sehingga membiarkan orang lain terbuka dalam melakukan negosiasi dan kompromi, bisa menerima dan memberikan kritik serta memberikan perintah secara langsung.

Kedua, *Aggressive style* yakni dimana seseorang komunikator memiliki sifat mempertahankan diri dan hak-haknya secara langsung namun terkadang berperilaku tidak pantas. Komunikator jenis ini lebih menyatakan pendapat, gagasan dan perasaan secara jelas dan terhormat dalam menyatakan perasaannya dengan mudah mengenai apa yang diinginkannya.

Ketiga, *Passive style* yakni dimana komunikan tidak mengekspresikan perasaan, ide, dan harapannya secara langsung. Dalam gaya ini, komunikator cenderung akan banyak tersenyum dan lebih banyak menyampaikan kebutuhannya kepada orang lain.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan objek penelitian yang digunakan sebagai sumber penggalan data. Peneliti menggunakan jenis data primer sebagai

sumber penelitian. data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tanpa perantara. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu isi video Zaidul Akbar dalam menyampaikan dakwah kesehatan di channel youtube dr Zaidul Akbar Official, yaitu video yang diposting pada tanggal 8 Juli 2022, 20 Juli 2022, 16 Agustus 2022, 30 September 2022 dan 31 Oktober 2022.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber maupun cara (Hardani, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan atau karya mengenai sesuatu yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa teks tertulis, gambar maupun foto. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil *capture* dari konten youtube dr. Zaidul Akbar Official (Yusuf 2017).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar yang diuraikan sehingga dapat ditemukan tema. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang diperoleh dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengorganisasikannya, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan hal yang penting, dapat dipelajari, serta memutuskan apa yang akan menjadi kesimpulan dalam penelitian (Siyoto, 2015).

Adapun teknik analisis data menurut Huberman dan Miles yaitu :

- a. Mengidentifikasi data, yaitu peneliti menganalisis video dakwah Zaidul Akbar tentang kesehatan dalam platform Youtube-nya secara

berulang dan mengidentifikasi apa yang telah dilihat. Kemudian peneliti mendata sepiintas perihal informasi yang diperoleh.

- b. Menganalisis isi video berdasarkan konsep gaya komunikasi. Pada tahap ini, peneliti memilih segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama memfokuskan pada masalah, lalu peneliti akan menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus penelitian.
- c. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah dianalisis. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari apa yang dilakukan pada tahap pertama, kedua, dan ketiga apakah data yang dianalisis sudah benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian (Hartono, 2018).

F. Sistematika Penulisan

Sebagai salah satu upaya mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulis skripsi. Maka peneliti akan memamparkan sistem penulisan dalam skripsi yakni sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjabaran sebuah latar belakang masalah yang akan diteliti beserta dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara (teoritis dan praktis) dan sistematika penulisan bab.

BAB II. GAYA KOMUNIKASI DALAM BERDAKWAH DI CHANNEL YOUTUBE

Kerangka teori berisi tentang : Pertama, komunikasi (mencakup: pengertian komunikasi, fungsi komunikasi, unsur-unsur komunikasi). Kedua, gaya komunikasi (mencakup: pengertian gaya komunikasi, macam-macam gaya komunikasi, indikator gaya komunikasi). Ketiga, dakwah (mencakup: pengertian dakwah, tujuan dakwah, metode dakwah). Keempat, (youtube sebagai media dakwah).

BAB III. GAMBARAN CHANNEL YOUTUBE DR Z Aidul Akbar Official

Dalam bab ini menjelaskan Gambaran umum mengenai channel youtube Zaidul Akbar dan penjelasan tentang beberapa video Zaidul Akbar dalam akun Youtube mengenai kesehatan. kemudian memaparkan data tentang video-video yang membahas mengenai kesehatan di channel youtube dr Zaidul Akbar Official.

BAB IV. ANALISIS GAYA KOMUNIKASI Zaidul Akbar dalam Berdakwah di Youtube

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa secara kualitatif yang diklasifikasikan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Analisis yang dilakukan dalam mengetahui gaya komunikasi yang dilakukan Zaidul Akbar dalam penyampaian dakwah melalui Youtube mengenai kesehatan dengan dimensi gaya komunikasi berdasarkan teori pada kajian penelitian ini.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan berdasarkan pada masalah yang ada dalam penelitian serta hadir dari penyelesaian penelitian yang bersifat objektif. Sedangkan saran berisi jalan keluar atau solusi untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada.

BAB II

GAYA KOMUNIKASI DALAM BERDAKWAH DI CHANNEL YOUTUBE

A. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin “*communis*” atau “*common*” dalam bahasa inggris “*communication*” yang berarti “pemberitahuan” atau “pertukaran pikiran”. Berkomunikasi berarti kita berusaha untuk mencapai kesamaan makna “*commonness*”. Melalui komunikasi juga kita mencoba berbagi informasi, gagasan atau sikap kita dengan partisipan lainnya (Anggriana, 2017). Komunikasi bukan sekedar penerusan informasi dari satu sumber ke sumber lainnya, melainkan dengan komunikasi bagaimana manusia bisa merancang kata yang mudah dipahami sebagai terciptanya gagasan-gagasan informasi baru yang diberikan petunjuk dengan simbol dan tema.

Komunikasi merupakan sebuah proses interaksi yang terjadi antara komunikator dengan komunikan dalam menyampaikan pesan atau informasi dengan menggunakan saluran atau media tertentu untuk mencapai tujuan. Komunikasi menjadi alat pemindahan makna dalam bentuk gagasan dari seseorang pada orang lain yang melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, ekspresi wajah, intonasi, dan sebagainya. Dalam praktiknya, komunikasi selalu melibatkan alat untuk tukar menukar pesan atau informasi, komunikator sebagai pengirim pesan, dan komunikan sebagai penerima pesan (Samsinar, 2017).

Komunikasi menempati peranan terpenting dalam kehidupan bersosial dan bermasyarakat, terutama komunikasi yang terjadi pada keluarga. Dalam sebuah komunikasi tersimpan pesan didalamnya, pesan yang disampaikan diharapkan mendapatkan *feedback*. Dan untuk mencapai tujuan itu perlu adanya komunikasi yang baik.

2. Fungsi Komunikasi

Komunikasi sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Berikut ini beberapa fungsi dari komunikasi antara lain:

1) Komunikasi Sosial

Komunikasi berfungsi untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan dan terhindar dari tekanan, serta memupuk hubungan dengan orang lain (Panuju, 2018).

2) Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif merupakan komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain tidak hanya dengan verbal tetapi juga secara non verbal. Komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan yang ada dalam diri manusia (Mulyana, 2008).

3) Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual biasanya berhubungan dengan upacara adat yang membutuhkan ritual sebagai penyampaian pesan. Komunikasi ini bisa juga dikatakan sebagai komunikasi ekspresif yang bergantung pada emosi dan pengertian bersama (Mas, 2020).

4) Komunikasi Instrumental

Komunikasi dengan tujuan umum untuk menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, dan juga untuk menghibur (Susanti, 2022).

3. Unsur-Unsur Komunikasi

Unsur-unsur komunikasi merupakan hal mendasar bagi keberadaan dan kelangsungan hidup manusia serta organisasi. Ini adalah proses menciptakan dan berbagi ide, informasi, pandangan, fakta ataupun perasaan di antara orang-orang untuk mencapai pemahaman bersama.

Komunikasi memiliki beberapa unsur yang harus ada di dalamnya, meliputi (Karyaningsih, 2018).

Proses komunikasi terdapat unsur-unsur yang memiliki peran penting didalamnya, antara lain:

a) Sumber

Sumber atau pengirim adalah orang atau kelompok atau perusahaan yang memiliki ide, rencana penjualan dan lain-lain untuk disampaikan kepada orang atau kelompok lain.

b) Pesan

Pesan adalah yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima dalam bentuk simbol verbal atau non-verbal yang memiliki perasaan nilai, gagasan dan sumber.

c) Saluran

Saluran adalah media penyampaian pesan. Atau bisa disebut dengan media sebagai perantara menyampaikan pesan.

d) Penerima

Penerima sering juga disebut sebagai sasaran, tujuan atau khalayak. Pada tahap ini terjadi juga proses penyandian balik yakni penerima seperangkat symbol verbal atau non-verbal diterima menjadi gagasan yang dapat dipahami dari komunikator.

e) Intepretasi

Yaitu sebagai tahap yang dilakukan oleh penerima dalam mengintepretasi atau mengartikan pesan dari komunikatornya.

f) Gangguan

Sebuah pesan yang melintas dalam suatu saluran dipengaruhi oleh stimulus-stimulus eksternal yang mengganggu. Gangguan dalam proses komunikasi dapat terjadi ditahap manapun, apakah itu terjadi pada sumber, media, penerima, atau lainnya.

g) Umpan Balik

Adalah tanggapan penerima atau pesan yang diterimanya. Pada tahap ini, sumber dapat menilai apakah pesan yang disampaikan dapat

diterima dengan tepat dan baik oleh penerima, sehingga dapat memberikan *feedback* kepada penerima (Mulyana, 2007).

B. Gaya Komunikasi

1. Pengertian Gaya Komunikasi

Gaya merupakan penggunaan bahasa dalam menyampaikan ide dengan cara tertentu. Aristoteles membahas mengenai pemilihan kata, penggunaan perumpamaan dan kepantasan kata, ia percaya bahwa setiap jenis retorika memiliki gayanya masing-masing. Dalam retorika gaya yaitu mencakup penggunaan bahasa untuk menyampaikan ide-ide dalam sebuah pidato (turner : 2010). Dalam konteks komunikasi, gaya dapat diartikan ragam (cara) seseorang dalam pemakaian bahasa untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.

Gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik (Derung, 2017). Gaya yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal berupa vokalik, bahasa badan, penggunaan waktu, dan penggunaan ruang dan jarak. Pengalaman membuktikan bahwa gaya komunikasi sangat penting dan bermanfaat karena akan memperlancar proses komunikasi dan menciptakan hubungan yang harmonis (Pratiwi, 2017). Gaya komunikasi dapat menggambarkan bagaimana perilaku seseorang dalam suatu organisasi pada saat menyampaikan ide atau gagasan (Siregar, 2021)

Gaya komunikasi adalah cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan, bergantung pada maksud dari pengirim (sender) dan harapan dari penerima (receiver). Gaya komunikasi dipengaruhi situasi, bukan kepada tipe seseorang, gaya komunikasi bukan tergantung pada tipe seseorang melainkan pada

situasi yang dihadapi. Setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika mereka sedang gembira, sedih, marah, tertari, atau bosan. Begitu juga seseorang yang berbicara dengan sahabat baiknya, orang yang baru dikenal dan dengan anak-anak akan berbicara dengan bahasa yang berbeda (Putri, 2019).

Gaya komunikasi dapat terjadi secara spontanitas tanpa diatur dulu namun ada juga yang sengaja diatur dalam kondisi tertentu dan dengan tujuan tertentu. Selain itu gaya komunikasi yang diketahui dapat berlaku secara lokal maupun internasional. Yang dimaksud lokal disini adalah gaya komunikasi yang ditujukan untuk masyarakat satu daerah atau satu bahasa, sedangkan gaya komunikasi internasional dimaksudkan kepada masyarakat seluruh dunia. Berikut beberapa bagian dari gaya komunikasi tersebut:

a) Komunikasi Verbal

Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Suatu sistem kode verbal disebut simbol. Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut yang digunakan dan dipahami suatu komunitas. Dalam komunikasi verbal bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan maupun tulisan.

Bahasa dalam verbal memiliki tiga fungsi, pertama penamaan yakni merujuk pada suatu objek, tindakan atau orang dengan menyebut namanya sehingga dapat dirujuk dalam komunikasi. kedua, fungsi interaksi yakni berbagi pikiran dan emosi yang dapat mengundang simpati. Ketiga, fungsi transmisi informasi yakni melalui bahasa informasi dapat dengan mudah disampaikan dan diterima orang lain (Mulyana:2016).

Hal lain yang perlu dilihat bahasa verbal juga memiliki keterbatasan, yaitu :

- 1) Keterbatasan jumlah kata yang digunakan untuk menjelaskan suatu objek.

2) Kata-kata bersifat ambigu. Kata-kata bersifat ambigu karena kata-kata yang diucapkan komunikator untuk menjelaskan suatu objek sberbeda dengan kata-kata yang dipahami oleh komunikan dikarenakan latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karena itu memungkinkan setiap individu berbeda dalam memahami.

3) Diselingi fakta, penafsiran dan penilaian.

b) Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal mencakup semua aspek) kecuali aspek komunikasi verbal) dalam suatu komunikasi yang dihasilkan oleh individu. Mulyana mengelompokkan pesan-pesan nonverbal sebagai berikut:

1) Pesan kinestik

Pesan kinestik adalah pesan nonverbal yang menggunakan gerakan tubuh dan mengandung arti. Seperti halnya:

- a. Wajah mengkomunikasikan ekspresi senang atau tidak senang, dan hal itu menunjukkan bagaimana komunikator menilai suatu objek
- b. Wajah mengkomunikasikan berminat atau tidak berminat pada orang lain atau lingkungan
- c. Wajah mengkomunikasikan intensitas keterlibatan dalam suatu kejadian atau situasi
- d. Wajah mengkomunikasikan tingkat pengendalian individu terhadap pernyataan sendiri.

2) Pesan gestural

Pesan gestural atau postural berkaitan dengan bagaimana anggota badan menyampaikan makna suatu pesan, makna yang dapat disampaikan adalah

- a. *Immediacy* yaitu ungkapan kesukaan dan ketidaksukaan terhadap individu lainnya

- b. *Power* mengungkapkan status yang tinggi pada diri komunikator
 - c. *Responsiveness* adalah gerakan anggota tubuh dari individu yang bereaksi terhadap lingkungannya baik positif maupun negatif.
- 3) Pesan proksemik
- Pesan proksemik disampaikan melalui pengaturan jarak dan ruang. Ukuran jarak dan ruang bisa dilihat sejauh mana keakraban seorang komunikator dan komunikan.
- 4) Pesan artifaktual
- Pesan artifaktual diungkapkan melalui penampilan seperti cara berpakaian, dan cara memakai kosmetik. Meskipun gerakan tubuh relative menetap, namun orang dapat merubah posisinya tergantung dengan siapa komunikator berbicara (*body image*).
- 5) Pesan paralinguistik
- Pesan paralinguistik adalah pesan nonverbal yang berhubungan dengan cara mengucapan pesan verbal. Satu pesan verbal yang sama dapat menyampaikan arti yang berbeda bila diucapkan secara berbeda.

2. Aspek-aspek Gaya Komunikasi

Menurut Norton, gaya komunikasi dibagi menjadi sepuluh, yaitu:

- a) *Dominant*, komunikator dominan dalam berinteraksi. Orang seperti ini cenderung ingin menguasai pembicaraan.
- b) *Dramatic*, dalam hal berkomunikasi cenderung berlebihan, menggunakan hal-hal yang mengandung kiasan, metafora, cerita, fantasi dan permainan suara.
- c) *Animated Expressive*, warna dalam berkomunikasi, seperti kontak mata, ekspresi wajah, gesture, dan gerak badan.
- d) *Open*, komunikator bersikap terbuka, tidak ada rahasia sehingga muncul rasa percaya diri dan terbentuk komunikasi dua arah.

- e) *Argumentative*, komunikator cenderung suka berargumen dan agresif dalam berargumen.
- f) *Relaxed*, komunikator mampu bersikap positif dan saling mendukung terhadap orang lain.
- g) *Attentive*, komunikator berinteraksi dengan orang lain dengan menjadi pendengar yang aktif, empati dan sensitif.
- h) *Impression Leaving*, kemampuan seorang komunikator dalam membentuk kesan pada pendengarnya.
- i) *Friendly*, komunikator bersikap ramah tamah dan sopan saat sedang menyampaikan pesan kepada penerima pesan (komunikasi).
- j) *Precise*, gaya yang tepat di mana komunikator meminta untuk membicarakan suatu konten yang tepat dan akurat dalam komunikasi lisan (Ivan, 2020).

3. Macam-macam Gaya Komunikasi

Menurut Kreitner dan Knicki, sebagaimana dikutip oleh Fiona Puspita Dewi, gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula, kesesuaian dalam gaya komunikasi yang digunakan, bergantung pada maksud pengirim (*sender*), dan harapan dari penerima (*receiver*). Gaya Komunikasi dapat dikelompokkan menjadi ; *Assertive style*, *aggressive style*, dan *passive style*. Adapun penjelasan tiap gaya komunikasi adalah sebagai berikut (Dewi, 2013):

1) *Assertive Style*

Gaya Komunikasi ini dimana komunikator membuat pernyataan secara langsung yang disertai dengan pertimbangan perasaan, ide, dan harapan. Komunikator dengan dengan gaya ini memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan baik sehingga membiarkan orang lain terbuka dalam melakukan negoisasi dan kompromi, bisa menerima dan memberikan kritik serta memberikan perintah secara langsung. Saat perilaku pribadi menyangkut dalam

emosi yang tepat, jujur, relatif terus terang, tanpa perasaan cemas pada orang lain.

Adapun ciri – ciri *Assertive Style* dalam gaya komunikasi sebagai berikut :

- a. Cek perasaan orang lain,
- b. Sedikit pernyataan, selalu ada pengharapan,
- c. Efektif dan aktif mendengarkan,
- d. Ekspresi diri secara langsung, jujur dan segera,
- e. Menyukai rasa humor (Alo, 2011).

2) *Aggresive Style*

Gaya komunikasi ini merupakan dimana seseorang komunikator memiliki sifat mempertahankan diri dan hak-haknya secara langsung namun terkadang berperilaku tidak pantas. Komunikator jenis ini lebih menyatakan pendapat, gagasan dan perasaan secara jelas dan terhormat dalam menyatakan perasaannya dengan mudah mengenai apa yang diinginkannya. Komunikator jenis ini seringkali menyakini orang lain dengan kalimat–kalimat yang sarkastik atau bercanda berlebihan.

Komunikator yang agresif mencoba membuat orang lain melakukan apa yang mereka inginkan dengan menginduksi rasa bersalah atau ingin menggunakan intimidasi, serta tidak memperhitungkan perasaan orang lain dan sering berbicara keras. Adapun ciri-ciri *Aggresive Style* dalam gaya komunikasi sebagai berikut:

- a. Tertutup
- b. Sedikit mendengarkan
- c. Suka mendengarkan orang lain
- d. Intrupsi
- e. Monopoli Pembicaraan (Rohim, 2016).

3) *Passive Style*

Gaya komunikasi dimana komunikan tidak mengekspresikan perasaan, ide, dan harapannya secara langsung. Dalam gaya ini, Komunikator cenderung akan banyak tersenyum dan lebih banyak menyampaikan kebutuhannya kepada orang lain. Komunikator juga cenderung melakukan tindakan dibandingkan mendengarkan, Gaya pasif ini cenderung mrnggunakan suara lemah lembut, serta sering berhenti berkata-kata dan cenderung tidak melakukan kontak mata dengan komunikan. Adapun ciri-ciri *Passive Style* dalam gaya komunikasi sebagai berikut :

- a. Tidak langsung
- b. Menyampaikan kebutuhannya
- c. Ragu-ragu
- d. Lemah lembut
- e. Jarang ekspresikan wajah (Alo, 2011).

4. Indikator Gaya Komunikasi

Menurut Amelia (2017 : 37) indikator yang digunakan untuk mengukur gaya komunikasi adalah sebagai berikut

a) Pemilihan bahasa

Pemilihan bahasa adalah memilih sebuah bahasa dalam suatu komunikasi. dalam masyarakat multi bahasa tersedia berbagai kode, baik berupa bahasa, dialek, variasi, dan gaya yang digunakan dalam interaksi sosial.

b) Pemilihan kata

Pemilihan kata yang tepat dapat membantu lancarnya mencapai tujuan suatu komunikasi. pemilihan kata dimaksudkan agar para komunikan mengerti dan faham apa yang disampaikan oleh komunikator.

c) Teknik pengucapan

Teknik pengucapan adalah cara mengucapan kata agar terdengar baik, nyaman, benar serta jelas sehingga penonton dapat dengan mudah mengerti maksud dari yang diucapkan oleh komunikator

d) Penyampaian sumber pesan dalam komunikasi

Penyampaian sumber pesan dalam komunikasi adalah pesan yang diterima oleh komunikan, dapat juga berarti sumber referensi yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Jadi dalam menyampaikan pemikiran komunikator tidak semerta-merta bualan belaka tetapi terdapat sumber yang jelas.

C. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Menurut Ilyas Ismail dan Prio Hotman secara etimologi dakwah memiliki kesamaan makna dengan kata *Al-nida* yang berarti menyeru atau memanggil. Yang ada di Al – Qur'an yang berbunyi Pada Surat Fussilat Ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?" (Fussilat: 33)

Setiap aktivitas dengan lisan ataupun tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT. Sesuai dengan garis aqidah, syari'ah dan akhlak Islamiyah (Winata, 2020).

Da'wah berarti panggilan, seruan, atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*) nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da'i atau ustadz dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad'u. Ilmu dakwah adalah ilmu yang berisi cara-cara dan tuntunan untuk menarik orang lain supaya menganut, menyetujui, mengikuti, atau melaksanakan

suatu ideologi, paham, agama atau pendapat. Orang yang menyampaikan dakwah disebut ustadz atau da'i dan yang menjadi objeknya disebut mad'u atau jama'ah (Hasan, 2020).

Menurut Syekh Abdullah Ba'lawy al-Haddad, dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran. Di dalamnya terdapat tiga unsur pokok, yaitu:

- a) *Al-taujih* yaitu memberi tuntunan atau pedoman yang harus dilalui manusia menuju kebenaran;
- b) *Al-taghyir* yaitu mengubah atau memperbaiki keadaan seseorang kepada suasana hidup baru berdasarkan nilai Islam;
- c) Memberikan pengharapan akan suatu nilai agama yang disampaikan (Abdullah, 2019).

Jadi dapat disimpulkan dakwah merupakan sebuah upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau seruan kepada lainnya untuk mengetahui, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun bermasyarakat, dengan menggunakan alat-alat atau media tertentu. Dan dengan itu manusia bisa meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah agar manusia mematuhi perintah Allah dan Rasulnya dalam kehidupan didunia sehingga tercipta akhlak yang mulia. Dengan kata lain tujuan dakwah adalah menyeru umat manusia untuk taat beribadah kepada Allah. Tujuan dakwah dimaksudkan agar dalam kehidupan duniawi seluruh aktivitas dakwah dapat diketahui kemana arahnya, apa yang dilakukan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana dan apapun itu

yang terlihat secara jelas. Berikut beberapa tujuan dakwah secara umum:

- e) Mengajak manusia beriman kepada Allah (memeluk agama islam)

Tujuan ini didasarkan atas firman Allah SWT dalam QS Al-Imran ayat 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا

جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا بَيْنَهُمْ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

“Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam. tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian diantara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh Allah sangat cepat perhitungannya”.

- f) Mendidik dan mengajar manusia agar tidak menyimpang dari fitrahnya

Tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia agar dengan rela menerima ajaran islam dan mengamalkan apa yang diperintahkan dalam kehidupan sehari hari baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatan supaya mendapat kehidupan yang bahagia di dunia maupun akhirat

3. Metode Dakwah

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, yang menghubungkan istilah *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, setelah, atau sesudahnya. Sedangkan *hodos* berarti rute, atau jalan. Istilah metode dapat merujuk pada jalur yang dilalui. Menurut definisi ini, metode dakwah mengacu pada proses dimana seorang da’I menyampaikan materi (Thofifah, 2020).

Macam-macam metode dakwah :

1. Metode *Bi Al-Hikmah*

Metode dakwah *Bi Al-hikmah* adalah salah satu dakwah yang bijaksana, tidak ada pemaksaan. Senantiasa memperhatikan dan mengutamakan lingkungan, dan keadaan mad'u (Aliyudin, 2010).

2. Metode *Al-Mauidza Al-Hasanah*

Mauidza Hasanah adalah salah satu bentuk dakwah yang melibatkan pemberian hidayah kepada orang-orang dengan cara yang dapat diterima mad'u (Melinda, 2018).

3. Metode *Al-Mujadalah*

Mujadalah berasal dari kata Arab "*Jadalah*", yang berarti melilit. Jika huruf *alif* ditambah ke huruf *jim* setelah *wazan faa ala*, "Jaa dala" bisa berarti berdebat, dan "Mujadalah" bisa berarti berdebat. *Al-Mujadalah* mengacu pada upaya kolaboratif kedua belah pihak untuk berbagai sudut pandang, tanpa menciptakan lingkungan yang kondusif bagi munculnya kebencian diantara mereka (Wahidin, 2011).

D. Youtube Sebagai Media Dakwah

Youtube merupakan sebuah layanan berbagi video yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Youtube memiliki sampul video (*thumbnail*) atau gambar untuk memberikan gambaran mengenai isi video tanpa membocorkan keseluruhan videonya. Ukuran *thumbnail* video umumnya digunakan adalah 1280x720 pixels dengan rasio 16:9. Jenis file yang digunakan adalah JPG, GIF, BMP, atau PNG dengan ukuran maksimal 2 MB. Selain itu, youtube juga memiliki judul video dalam memberikan gambaran tentang isi video yang diposting sehingga menarik minat penonton tanpa membocorkan keseluruhan film juga. Jumlah karakter maksimal dalam sebuah judul video youtube adalah 100 karakter. Konten utama dalam youtube adalah video dengan berbagai tema yang diposting atau disebar oleh beberapa pengguna agar bisa

ditonton oleh pengguna lain. Jenis interaksi yang bisa dilakukan dalam media sosial youtube adalah *comment*, *like*, *dislike*, *subscribe*, dan *share* (Widiastuti, 2018).

Salah satu layanan dari google ini, memfasilitasi penggunaanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan youtube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Media youtube dimanfaatkan pengguna amedia untuk melihat berbagai macam konten video yang diunggah. Media youtube adalah satu diantara media yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten video ceramah, dengan menggunakan media youtube mempermudah dai dalam menyampaikannya dan kepada mad'u yang melihatnya (Faiqah & Amir, 2016).

BAB III

GAMBARAN CHANNEL YOUTUBE DR ZAIDUL AKBAR OFFICIAL

A. Profil Zaidul Akbar

Zaidul Akbar lahir pada tanggal 30 November 1977. Zaidul Akbar juga merupakan salah satu pendiri sekaligus ketua umum Perkumpulan Bekam Indonesia (PBI). Selain itu ia turut serta menjadi pengurus Pusat Asosiasi Pengobatan Tradisional Indonesia (ASPETRI). Ustadz yang berasal dari kota Jambi tersebut merupakan alumni dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (1997 sampai 2003). Semasa studinya ia pernah membuka praktker sebagai dokter umum di Balikpapan dan Jakarta. Saat menjadi dokter umum dan mendalami ilmu kesehatan, dr Zaidul Akbar semakin sadar dan meyakini bahwa model kesehatan yang dibawakan Rasulullah yang paling baik, akhirnya ia berpindah dengan mendalami pengobatan secara Islami.

Setelah menguasai ilmu terapi bekam dan herbal, iapun mulai banyak mengisi seminar, ceramah, dan memberikan terapi ke pasien dengan konsep pengobatan Islam. kemudian ia banyak membaca buku baik dari literature barat maupun Arab, Indonesia dan negara lain. Hingga ia menyimpulkan bahwa saat ini dunia kesehatan justru lebih banyak dikuasai dan berkiblat barat. Awal mula ia memilih fokus pada pengobatan Islami setelah ia mempelajari agama Islam lebih dalam lagi. Ternyata ia menemukan adanya hal menarik dari dunia kesehatan islami yang harus digali. Sampai pada keyakinan bahwa produk Allah lah obat paling baik bagi tubug manusia. Menurut Zaidul Akbar masalah halal haram sangat penting bagi keberlangsungan hidup seorang, dari pemikiran tersebut, dr Zaidul Akbar kemudian banyak belajar dan berdiskusi soal bekam, herbal dan thibbun nabawi. Ia pun menerbitkan buku yang berjudul *Jurus Sehat Rasulullah*.

Zaidul Akbar dikenal sebagai dokter sekaligus ustadz yang menggagas *Jurus Sehat Rasulullah (JSR)*. Dokter sekaligus pendawah ini banyak dikenal sebagai orang yang mengkombinasikan ilmu kedokteran dengan pengetahuan agama Islam. Oleh sebab itu pada channel youtube dr Zaidul Akbar official

banyak membahas bagaimana tetap menjaga kesehatan pada era modern dengan mengikuti cara Rasulullah. Dokter lulusan tahun 2003 ini berpendapat bahwa Nabi Muhammad bisa menjadi teladan kita dalam menerapkan pola hidup sehat. Hal tersebut membuat Zaidul Akbar tertarik untuk mencoba menerapkan pola hidup sehat ala Rasulullah. Menurutnya pola hidup sehat dapat diterapkan dengan cara sederhana, yaitu dengan menerapkan syariat-syariat yang ada dan memanfaatkan bahan-bahan halal yang dapat dijumpai dilingkungan sekitar.

Namanya menjadi lebih dikenal oleh masyarakat dikarenakan dr. Zaidul Akbar memanfaatkan sarana media yang tersedia untuk menyebarkan ilmu kesehatan Islaminya, yaitu sosial media, beliau mengisi seminar dan kajian. Dalam ceramahnya ia menegaskan bahwa makanan adalah obat. Hal ini dikaitkan juga dengan kehalalan suatu obat. Menurutnya, semua jenis bumbu itu obat baik kayu manis, cengkeh, jahe dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi peluang tersendiri dalam dunia usaha. Ia mempromosikan persoalan halal dan haramnya makanan terhadap keberlangsungan hidup seseorang. Ia memberi pengetahuan kepada masyarakat untuk selalu mengaitkan kesehatan dengan pengobatan dalam Islam. Ia memiliki cara unik untuk melakukan pendekatan dengan pada pasiennya. Yaitu menggunakan pendekatan berbasis agama bahwa sakit merupakan ujian dan nikmat dari Allah SWT agar iman pasien dapat meningkat dan mau memperbaiki diri.

Dokter yang sering kali dimiripkan dengan penyanyi Islam luar negeri, Maher Zain ini menyatakan sehat adalah bonus dari penerapan pola-pola hidup sehat. dalam kajian-kajiannya kerap memberikan demo resep layaknya demo masak chef-chef terkenal. Dari banyaknya praktik yang ia olah, dr Zaidul Akbar juga membuka praktek terapi kyropractic atau terapi pembedulan tulang belakang. Ia telah mencetak beberapa buku tentang resep berbagai penyakit, mulai dari penyakit ringan hingga berat menjadi viral serta banyak membantu orang untuk sembuh dari berbagai macam penyakit.

Setelah tidak lagi menjadi dokter umum di rumah sakit, dr.Zaidul Akbar aktif sebagai pembicara seminar dan workshop kesehatan Islami alami di seluruh Indonesia dan Internasional. Ia juga menjabat pembina komunitas sehat

Islami , penasihat dan Dosen Institut Thibbun Nabawi Indonesia serta sebagai inspirator sehat Indonesia melalui sosial media, majalah, TV, dan lain-lain. Serta pendiri dan pemilik www.supermarkethalal.com.

B. Channel Youtube dr Zaidul Akbar Official



Gambar 1.

Channel youtube dr Zaidul Akbar official merupakan salah satu channel yang memiliki konten dakwah yang berkaitan dengan kesehatan, yakni salah satunya mengkaji beberapa penyakit dan cara penyembuhannya secara islami. Channel youtube dr Zaidul Akbar official resmi bergabung pada tanggal 24 Februari 2020 dan hingga saat ini memiliki jumlah penonton yang cukup banyak dalam videonya yaitu 19.052. 158 kali ditonton. Sejauh ini terhitung channel youtube Zaidul Akbar sudah mencapai 605 ribu subscriber, dengan total video yang sudah diupload 100 ribu lebih video.

Video-video yang diunggah kebanyakan berisi tentang kajian kesehatan yang dikaitkan dengan pengobatan Islami, meski ada beberapa kajian non kesehatan. Ciri khas dr Zaidul Akbar dalam ceramah di channel youtube dengan duduk dikursi, dan terkadang diatas meja terdapat beberapa ramuan herbal, ciri khas lainnya dari dr Zaidul Akbar suka memakai pakaian kokoh, dan berpeci warna putih. Pada channel youtube dr Zaidul Akbar official terdapat beberapa playlist yaitu full materi, Tanya jawab, materi spesifik, bahasan khusus, live streaming, ramadhannya JSR, bersama Ustadz Budi Ashari, Lc, motivasi

singkat, ramadhannya JSR 1443 H, dan shorts. Dalam sehari ustadz Zaidul Akbar memposting dengan rutin sehari dua kali video dengan tema yang berbeda.

C. Deskripsi video dr Zaidul Akbar Official

1. Video ceramah Zaidul Akbar yang bertema faedah bersiwak



Gambar 2.

Video ceramah yang berjudul faedah bersiwak yang berdurasi 1 menit 36 detik dan diunggah pada tanggal 8 Juli 2022. Video ini ditonton 14.000 kali. Dalam video ceramah ini ustadz Zaidul Akbar memakai busana putih dan berpeci warna putih. Disela-sela berceramah ustadz Zaidul Akbar mempraktikkan bagaimana cara bersiwak yang benar. Dalam bab ini peneliti akan membagi data menjadi gaya komunikasi assertive style, passive style dan agresive style. Namun dalam tema ini Zaidul Akbar hanya menunjukkan ciri-ciri gaya komunikasi assertive style dan passive tyle . Zaidul akbar dalam video ini mengatakan :

“Inilah kayu siwak dan sangat mudah cara menggunakannya. Caranya membuang sedikit ujung batang, lalu digigit sampai membentuk seperti serabut atau sikat gigi, lalu tinggal digunakan”.

Sedangkan gaya komunikasi passive style Zaidul Akbar mengatakan :

Kenapa ini menjadi penting karena hadist-hadist yang berkaitan dengan siwak ini sangat banyak dan Allah ridho, Allah cinta bahkan Allah merahmati orang-orang yang bersiwak. Sampai-sampai rasulullah menyampaikan bahwa kalau tidak memberatkan umatku maka akan aku wajibkan mereka bersiwak setelah berwudhu, dan hal tersebut tidak menjadi wajib akan tetapi sunnah. Dan manfaat dari siwak akan menjadikan tubuh kita fit”.

2. Video ceramah Zaidul Akbar yang bertema sehatnya diri seorang bermula dari kesehatan hati



Gambar 3.

Video ini berdurasi 10 menit dua detik dan diunggah pada tanggal 20 Juli 2022. Video ini ditonton 10.463 kali. Ketika ceramah ustadz Zaidul Akbar mengenakan baju muslim berwarna biru dan berpeci warna putih. Dari awal ceramah sampai selesai ustadz Zaidul Akbar selalu duduk. Berikut kalimat yang menunjukkan gaya komunikasi assertive style dan agressive style.

Dalam gaya komunikasi assertive style Zaidul Akbar mengatakan :

“maka dari itu jaga dengan benar-benar hati agar tidak terlibat dengan emosi yang memberatkan hati karena semua emosi yang melemahkan diri kita itu akan melemahkan fisik kita maka bisa menjadi penyakit. Contohnya ada seorang ibu dengan keluhan di tenggorokan, sebelum saya kasih tau panjang lebar saya Cuma Tanya satu hal sama dia, maaf bu, apa ibu ada masalah sama anak? Mungkin ibunya pengen tinggal di anak nomor satu tapi ibu terpaksa tinggal di anak nomor tiga, tidak lama saya terdengar

tangis dan memang benar ada masalah didalam hatinya. Pernah dulu pas masih ada ayah saya, dia kalau marah ngerinya minta ampun, sedikit keluar lemparan kata-kata dari beliau, malaikat lewat mati aku, jadi hati-hati dengan orang tua karena kalimat itu bisa menjadi bara api buat kita.

Sedangkan dalam gaya komunikasi agresive style Zaidul Akbar mengatakan:

“jadi semua hal-hal yang membuat hati anda riang gembira itu kerjakan dan semua hal yang membuat hati anda bermasalah itu tinggalkan, gitu aja prinsipnya kalau anda mau punya fisik yang sehat di usia yang tua, itu aja poinnya, maka konsep kesehatan yang kita tahu dalam islam tentang qolbu itu yang memang panduannya luar biasa”

3. Video ceramah Zaidul Akbar yang bertema bagaimana yang punya asam lambung atau maag ketika menghadapi puasa



Gambar 4.

Video ceramah yang berjudul bagaimana yang punya asam lambung atau maag ketika menghadapi puasa ini berdurasi tujuh menit 10 detik, diunggah pada tanggal 16 Agustus 2022. Video ini ditonton sebanyak 21.318 kali. Dalam video ini ustadz Zaidul Akbar menggunakan baju kokoh berwarna abu tua dan berpeci warna putih. Dalam ceramah ini diawali dengan pertanyaan dari seorang narasumber. Lalu kemudian dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan dan ceramah oleh ustadz Zaidul Akbar. Dalam tema

ini Zaidul akbar hanya menunjukkan satu gaya komunikasi yaitu assertive style, berikut kalimat yang menunjukkan gaya komunikasi assertive style:

Narasumber : Bagaimana yang punya asam lambung atau maag ketika menghadapi puasa, bukanya seperti apa sahurnya seperti apa ?

Zaidul Akbar : Ramadhan atau puasa itu sebenarnya obat. *Summu nasiru* (berpuasalah dan engkau akan sehat). Dan hal itu sebenarnya benar. Jadi kalau ada penyakit lambung mau puasa maka yang pertama niatkan puasa karena Allah, kedua ikuti pola-pola atau petunjuk rasulullah yang berkaitan dengan puasa itu sendiri baik waktu buka atau sahur.

4. Video ceramah Zaidul Akbar yang bertema penyebab penyakit lambung dan resep agar lambung kita tetap sehat



Gambar 5.

Video ini berdurasi 11 menit 11 detik dan diunggah pada tanggal 30 September 2022. Video ini ditonton sebanyak 502.504 kali. Dalam berceramah ustadz Zaidul Akbar memakai baju kokoh warna hitam dan berpeci warna putih. Ustadz Zaidul Akbar selama ceramah duduk diatas kursi dan di mejanya terdapat beberapa ramuan herbal. Diakhir ceramah utstadz Zaidul Akbar mempraktikan bagaimana cara pembuatan ramuan herbal untuk mengatasi penyakit lambung. Dalam tema ini Zaidul Akbar menunjukkan dua gaya komunikasi yaitu assertive style dan passive style, berikut gaya komunikasi yang menunjukkan ciri passive style :

“ketika ada seseorang mengkonsumsi misalkan nasi goreng dimakan dengan bakwan, satu kali dua kali tidak masalah tapi ketika itu menjadi makanan dia tiap hari maka bisa kita lihat akan ada dua masalah, nasi goreng itu sudah karbo yang tidak berserat, yang kedua dia makan tepung yang tidak ada serat dan tinggi kalori. Ditambah lagi dengan minum es teh itu gula lagi. Jadi otomatis efek dari itu akan menimbulkan kecapean boro-boro dapat tenaga yang ada malah ngantuk. Kemudian ditambah lagi dengan minyak yang dikonsumsi. Akhirnya apa yang terjadi yaitu peningkatan kadar gula dan urusan gula yang berlebihan atau mungkin yang tidak tercover oleh tubuh ini tidak hanya akan menimbulkan gula darah naik tapi akan menimbulkan peradangan dalam tubuh. Dengan ciri-ciri mudah lelah, mudah ngantuk dll”.

Sedangkan kalimat yang menunjukkan gaya komunikasi assertive style yaitu:

“berikut beberapa solusi untuk mencegah timbulnya hal tersebut. Salah satunya dengan menuangkan air kedalam gelas kemudian dicampur madu secukupnya dan diaduk hingga larut, lalu kita campurkan herbal yang terbuat dari tripang atau kolagen sebanyak satu sendok teh, supaya dia bisa memberikan ketenangan pada lambung biasanya saya tambahkan sedikit garam yang tidak direfinisasi lalu kemudian diaduk lalu setelahnya diminum, minumannya pagi boleh malam juga boleh”.

5. Video ceramah Zaidul Akbar yang bertema kunci segala pengobatan



Gambar 6.

Video ini berdurasi empat menit 38 detik, diunggah pada tanggal 31 Oktober 2022. Video ini ditonton sebanyak 12.423 kali. Ketika berceramah

ustadz Zaidul Akbar mengenakan baju berwarna abu tua dan memakai peci berwarna putih. dalam ceramah kali ini Zaidul Akbar hanya menggunakan gaya komunikasi assertive style yakni dengan mengatakan :

“hambub kalau saya, semua kanker atau tumor itu biasanya kaitannya sama dendam atau kalau biasanya ada jenis tumor tertentu yang sifatnya lain tempat itu biasanya ada hal lain”.

“saya bertemu dengan seorang marbot masjid lalu dia Tanya, ustadz saya mau konsul, saya ada kista di otak, lalu saya tanyakan bagaimana cerita selanjutnya, dan saya lalu menanyakan hal sederhana, bapak, antum bermasalah ngga dengan istri atau mungkin dengan bapak, ibu atau dengan mertua. Masalah yang ada hubungannya dengan prinsip. Lalu dia cerita, dia 10 tahun tinggal dirumah mertua, dan mertuanya itu hampir setiap hari berantem. Kemudian beliau nanya bagaimana ustad solusinya ?. Saya bilang pindah, mau sembuh harus pindah dulu, gada herbal atau apapun yang ngobati ini kecuali antum pindah”.

“saya bertemu dengan seorang marbot masjid (tersenyum) lalu dia Tanya, ustadz saya mau konsul”, sama dengan ibunya temen saya, dia bengkak ditengorokan (tersenyum) hati-hati ini ibu-ibu”.

BAB IV

ANALISIS GAYA KOMUNIKASI Zaidul Akbar Dalam Berdakwah di Youtube

A. Gaya Komunikasi Zaidul Akbar di Channel Youtube dr Zaidul Akbar Official

Komunikasi merupakan bagian dari salah satu tindakan yang mempengaruhi seseorang atau disebut persuasif. Maksud komunikasi persuasif dalam rangka dakwah adalah komunikasi yang berorientasi pada mad'u yang bertujuan untuk mengajak atau menyadarkan mereka untuk beralih ke agama Islam. dakwah dr Zaidul Akbar disini mengajak mad'u yang memiliki sakit untuk mencoba pengobatan secara Islami.

Kehadiran dr Zaidul Akbar di kalangan masyarakat luas dengan ciri khas ceramahnya yang berbeda dari gaya komunikasi pendawah lainnya mampu menarik perhatian banyak orang, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan pengobatan secara alami dan Islami. Dalam menarik perhatian masyarakat, dr Zaidul Akbar bersama dengan prinsip yang dikenal dengan Jurus Sehat Rasulullah (JSR) memanfaatkan media youtube sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah kesehatannya. Channel youtube tersebut diberi nama dr Zaidul Akbar Official, dan dalam ceramahnya dikemas dengan berbagai gaya visualisasi didalamnya, dilengkapi dengan mempraktekan secara langsung apa yang sedang di dakwahnya.

Tayangan channel youtube dr Zaidul Akbar Official berisi dakwah kesehatan manusia yang berpedoman kepada ajaran Islam. dr Zaidul Akbar memiliki keahlian sebagai dokter juga faham ilmu agama yang sekaligus berperan sebagai narasumber. Acara ini berfungsi sebagai media curhatan para masyarakat yang mempunyai masalah penyakit di tubuhnya juga sebagai media untuk berbagi pengetahuan seputar kesehatan yang berdasarkan Islam.

Gaya komunikasi *assertive style* merupakan dimana komunikator membuat pernyataan langsung disertai dengan pertimbangan, ide dan harapan.

Komunikator dengan dengan gaya ini memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan baik sehingga membiarkan orang lain terbuka. Gaya komunikasi *agresive style* merupakan komunikator yang mendominasi seperti halnya menyatakan pendapat, gagasan dan perasaan secara jelas dan terhormat dalam menyatakan perasaannya dengan mudah mengenai apa yang diinginkannya. Sedangkan gaya komunikasi *passive style* dimana Komunikator cenderung melakukan tindakan dibandingkan mendengarkan, gaya pasif ini cenderung mrnggunakan suara lemah lembut dan serta sering berhenti berkata-kata. Setiap gaya komunikasi mempunyai ciri atau indikator yang berbeda.


Hampir seluruh ceramah yang peneliti teliti dr Zaidul Akbar menggunakan gaya komunikasi *assertive style* dengan type efektif dan aktif. Dalam berdakwah dr Zaidul Akbar aktif menceritakan kisah-kisah orang lain atau berbagi pengalaman orang lain kepada jamaahnya. Dalam dakwah nya dr Zaidul Akbar juga memakai bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

B. Analisis Gaya Komunikasi Zaidul Akbar dalam Berdakwah di Youtube




Peneliti telah memaparkan dibagian latar belakang bahwa Seorang penceramah memberikan pengaruh yang besar kepada audiensnya. Dalam berceramah setiap dai pasti menggunakan gaya komunikasi yang berbeda yang sesuai dengan karakter diri. dalam menyampaikan pesan tentunya pemilihan gaya komunikasi harus diperhatikan dan disini dr Zaidul Akbar berdakwah kepada masyarakat atau audiens yang bertema kesehatan menggunakan gaya komunikasi yang bisa menarik perhatian publik. Gaya komunikasi ini terbagi menjadi tiga indikator yaitu *assetive style*, *agresif style* dan *passive style*. Berikut adalah tabel dari hasil penelitian yang penulis lakukan untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian.


Tabel 1

Gaya komunikasi video 1. Faedah bersiwak


Indikator	Gaya komunikasi	Kalimat/menit	Gambar
Ekspersikan diri secara langsung	Assertive Style, disini dr Zaidul Akbar menyatakan perasaan serta langsung mempraktekan bagaimana cara bersiwak yang benar.	Pada menit 00:12 - 01:27 dr Zaidul Akbar menyampaikan bagaimana cara bersiwak <i>“Inilah kayu siwak dan sangat mudah cara menggunakannya. Caranya membuang sedikit ujung batang, lalu digigit sampai membentuk seperti serabut atau sikat gigi, lalu tinggal digunakan”</i>	
Lemah lembut	Passive style, dalam berceramah dan mempraktekan cara bersiwak dr Zaidul Akbar menggunakan suara yang lemah lembut, dan hal itu dilakukan dari awal sampai akhir ceramah.	Dalam berceramah dr Zaidul Akbar menyampaikan dengan suara lemah lembut <i>“Kenapa ini menjadi penting karena hadist-hadist yang berkaitan dengan siwak ini sangat banyak dan Allah ridho, Allah cinta bahkan Allah merahmati orang-orang yang bersiwak. Sampai-sampai rasulullah menyampaikan bahwa kalau tidak memberatkan umatku maka akan akuwajibkan mereka bersiwak setelah berwudhu, dan hal tersebut tidak menjadi wajib akan tetapi sunnah. Dan manfaat dari siwak akan menjadikan tubuh kita fit”</i>	

Tabel 2
Gaya komunikasi video 2.
Sehatnya diri seorang bermula pada kesehatan hati

Indikasi	Gaya komunikasi	Kalimat/menit	gambar
Selalu ada pengharapan	Assertive style	Pada menit 03:13 - 03:29 dr Zaidul Akbar menyampaikan <i>“maka jaga benar-benar hati itu untuk tidak terlibat pada emosi-emosi yang memberatkan hati karena apa semua emosi yang melemahkan diri kita itu akan melemahkan fisik”</i>	
Cek perasaan orang lain	Assertive Style, dr Zaidul Akbar dalam berceramah disini aktif mendengarkan orang lain hal itu dibuktikan dari ucapan-ucapannya.	Pada menit 03:35 - 05:42 dr Zaidul Akbar menyampaikan kisah seseorang <i>“Contohnya ada seorang ibu dengan keluhan di tenggorokan, sebelum saya kasih tau panjang lebar saya Cuma Tanya satu hal sama dia, maaf bu, apa ibu ada masalah sama anak? Mungkin ibunya pengen tinggal di anak nomor satu tapi ibu terpaksa tinggal dianak nomor tiga, tidak lama saya terdengar tangis dan memang benar ada masalah didalam hatinya”</i> .	
Menyukai rasa humor	Assertive Syle, dalam berceramah dr Zaidul Akbar menyertakan rasa humor dengan bercerita mengenai pengalamannya.	Pada menit 04:26 - 04:50 dan menit 05:06 - 05:18 dr Zaidul Akbar menyampaikan <i>“baru saya ngomong begitu tiba-tiba terdengar suara tangis sepertinya masalahnya bukan disininya (menunjuk arah tengorokan) tapi masalahnya ada dihati”</i> .	



		<p><i>“dulu ayah saya kalau kesal ngerinya minta ampun, sedikit keluar lemparan kata-kata dari beliau aduh malaikat lewat mati aku, jadi hati-hati dengan orang tua”.</i></p>	
<p>Monopoli pembicaraan</p>	<p>Agresive style, mencoba membuat orang lain melakukan apa yang diharapkan,</p>	<p>Pada menit 06:18 - 06:41 dr Zaidul Akbar menyampaikan <i>“jadi semua hal-hal yang membuat hati anda riang gembira itu kerjakan dan semua hal yang membuat hati anda bermasalah itu tinggalkan, gitu aja prinsipnya kalau anda mau punya fisik yang sehat di usia yang tua, itu aja poinnya, maka konsep kesehatan yang kita tahu dalam islam tentang qolbu itu yang memang panduannya luar biasa”.</i></p>	

Tabel 3
Gaya komunikasi video 3.
Bagaimana yang punya asam lambung atau maag ketika menghadapi puasa?

Indikasi	Gaya komunikasi	Kalimat/menit	gambar
<p>Efektif dan Aktif mendengarkan</p>	<p>Assertive style, sebelum memulai berceramah terlihat bahwa dr Zaidul Akbar mendengarkan pertanyaan narasumber, dan baru setelahnya dr Zaidul Akbar</p>	<p>Pada menit 00:08 - 00:22 dr Zaidul Akbar mendengarkan pertanyaan narasumber <i>“Bagaimana yang punya asam lambung atau maag ketika menghadapi puasa, bukanya seperti apa sahurnya seperti apa ?”.</i></p>	


	memberi penjelasan.		
--	---------------------	--	--


Tabel 4
Gaya komunikasi video 4
Penyebab penyakit lambung dan resep agar lambung tetap sehat


Indikasi	Gaya komunikasi	Kalimat/menit	gambar
Jarang ekspresikan wajah	Passive style, dari awal ceramah sampai pertengahan dr Zaidul Akbar jarang menunjukkan ekspresi	Dimulai dari menit 00:08 - 07:00 dr Zaidul Akbar membicarakan mengenai makanan yang dapat menyebabkan penyakit lambung	
Lemah lembut	Passive style, dalam berceramah dr Zaidul Akbar memiliki suara yang cukup lemah lembut dan seperti kurang bersemangat		
Selalu ada pengharapan	Assertive style, dr Zaidul Akbar berharap kepada jamaahnya untuk mengurangi makanan yang dapat mengganggu kesehatan lambung	Pada menit 05:33 - 06:28 dr Zaidul Akbar menyampaikan “ <i>saya jujur banyak sekali memberikan nasehat-nasehat dalam kajian-kajian saya untuk mengatasi hal seperti itu, jadi memang tidak mudah menyuruh orang atau menghentikan makan-makanan seperti itu, maka saya berfikir ini harus ada solusi. Makanya dikesempatan</i> ”	

		<i>hari ini saya akan berikan tips- tips”.</i>	
Ekspresikan diri secara langsung	Assertive style, dr Zaidul Akbar mempraktikan sekaligus meminum ramuan herbal yang telah dibuatnya setelah memberikan ceramah.	Pada menit 07:45 - 10:20 dr Zaidul Akbar menyampaikan serta mempraktikkan bagaimana cara membuat ramuan herbal dan menyampaikan “ <i>Salah satunya dengan menuangkan air kedalam gelas kemudian dicampur madu secukupnya dan diaduk hingga larut, lalu kita campurkan herbal yang terbuat dari tripang atau kolagen sebanyak satu sendok the, supaya dia bisa memberikan ketenangan pada lambung biasanya saya tambahkan sedikit garam yang tidak direfinisasi lalu kemudian diaduk lalu setelahnya diminum”.</i>	

Tabel 5
Gaya komunikasi video 5
Kunci segala pengobatan

Indikasi	Gaya komunikasi	Kalimat/menit	gambar
Ekspresikan diri secara langsung	Assertive style, ekspresikan diri secara langsung, jujur dan segera menyatakan perasaan, mukanya penuh ekspresi kepada	Pada menit 00:10 - 00:30 dr Zaidul Akbar menyampaikan pesan” <i>hambub kalau saya, semua kanker atau tumor itu biasanya kaitannya sama dendam atau kalau biasanya ada jenis tumor tertentu yang sifatnya lain tempat itu biasanya ada hal lain”.</i>	

	mad'u bahwa beliau		
Efektif, aktif mendengarkan	Assertive style, dr Zaidul Akbar menceritakan kisah mad'unya yang ada masalah dengan hatinya yang akhirnya berpengaruh kepada penyakit fisik.	Pada menit 00:38 - 03:15 dr Zaidul Akbar menyampaikan kisah seorang " <i>saya bertemu dengan seorang marbot masjid lalu dia Tanya, ustadz saya mau konsul, saya ada kista di otak, lalu saya tanyakan bagaimana cerita selanjutnya, dan saya lalu menanyakan hal sederhana, bapak, antum bermasalah ngga dengan istri atau mungkin dengan bapak, ibu atau dengan mertua. Masalah yang ada hubungannya dengan prinsip. Lalu dia cerita, dia 10 tahun tinggal dirumah mertua, dan mertuanya itu hampir setiap hari berantem. Kemudian beliau nanya bagaimana ustad solusinya ?. Saya bilang pindah, mau sembuh harus pindah dulu, gada herbal atau apapun yang ngobati ini kecuali antum pindah. Sama beberapa watu lalu ada ibu-ibu Tanya dia bengkak ditenggorokan kasusnya sama dia tinggal di tempat anak yang dia tidak pengen tinggali</i> ".	

Menyukai rasa humor	Assertive style, dr Zaidul Akbar menceritakan kisah mad'unya yang terkena penyakit. Dalam bercerita dia terkadang tersenyum karena heran dengan cerita mad'unya.	Pada menit 00:38 dan pada menit ke 02:36 dr Zaidul Akbar menyampaikan kisah “ <i>saya bertemu dengan seorang marbot masjid (tersenyum) lalu dia Tanya, ustadz saya mau konsul</i> ” “ <i>sama dengan ibunya teman saya, dia bengkok ditengorokan (tersenyum) hati-hati ini ibu-ibu</i> ”.	
---------------------	--	---	---

Video ceramah pertama, Zaidul Akbar menggunakan gaya komunikasi assertive style dan passive style, gaya komunikasi assertive style dibuktikan dengan penjelasan secara rinci dari dr Zaidul Akbar bagaimana cara bersiwak yang benar. Selain menjelaskan, dr Zaidul Akbar juga mempraktekan cara bersiwak. Selain itu gaya komunikasi passive style dengan ciri-ciri lemah lembut, dapat dilihat ketika Zaidul Akbar menyampaikan hadist mengenai anjuran bersiwak kepada mad'u. terdapat perbedaan intonasi suara ketika berceramah dan membacakan sebuah hadist. Dan hal itu dilakukan secara pelan-pelan agar mad'u dapat benar-benar memahami maksud dari hadist yang telah disampaikan.

Pada video pertama tersebut memakai suara yang lemah lembut, sopan dan mudah untuk dipahami. Suara lemah lembut terlihat dari cara menjelaskan beliau mengenai bagaimana cara bersiwak dan diselingi dengan cara bersiwak yang benar.

“Inilah kayu siwak dan sangat mudah cara menggunakannya. Caranya membuang sedikit ujung batang, lalu digigit sampai membentuk seperti serabut atau sikat gigi, lalu tinggal digunakan. Kenapa ini menjadi penting karena hadist-hadist yang berkaitan dengan siwak ini sangat banyak dan Allah ridho, Allah cinta bahkan Allah merahmati orang-orang yang bersiwak”.

Dari cara menjelaskan tersebut terlihat dengan jelas bahwa beliau cukup santai juga lemah lembut dalam menjelaskan, dan saya sebagai mad'u cukup merasa nyaman dengan cara ceramah dr Zaidul Akbar

Video ceramah kedua, gaya komunikasi yang digunakan tidak jauh beda dengan video ceramah pertama, pada video ini dr Zaidul Akbar menggunakan gaya komunikasi assertive style dan agresive style. Video kedua Zaidul Akbar menceritakan kisah seseorang yang terkena penyakit, kemudian Zaidul Akbar mengajukan beberapa pertanyaan dan memberikan tips agar penyakitnya bisa disembuhkan. Dalam bercerita kepada mad'unya Zaidul Akbar terkadang tertawa dikarenakan. Namun disini Zaidul Akbar terlihat seperti mendominasi pembicara.

Ciri khas dari agresive style juga dapat dilihat dari cara Zaidul Akbar menyampaikan yakni dengan suara tegas. dalam video tersebut pengucapan yang diucapkan dr Zaidul Akbar lebih tegas dan keras daripada ceramah pada judul sebelumnya. Hal tersebut terdengar saat dr Zaidul Akbar menyampaikan hal berikut:

“Maka dalam islam tidak boleh tertawa terbahak-bahak, ini di usia yang segini terkadang saya lihat ibu-ibu udah tua ketawanya hahahah, gitu tu ya Allah dia tidak tau kalau ada malaikat maut lewat, MasyaAllah kan, nanti ketawa hahaha tiba-tiba mati kan naudzubillah”.

“Maka jaga benar-benar emosi yang dapat memberatkan hati karena apa, semua emosi yang dapat memberatkan hati itu akan melemahkan fisik”.

Maksud dr Zaidul Akbar melontarkan kalimat dengan tegas yakni untuk memberikan peringatan kepada ibu-ibu bahwa ketawa terbahak-bahak itu tidak baik. Juga agar senantiasa menjaga hati dikarenakan jika hati merasa lelah maka dapat melemahkan fisik seorang.

Video ceramah ketiga, gaya komunikasi yang dipakai menggunakan gaya komunikasi assertive style dengan cirinya yaitu efektif dan aktif mendengarkan. Dari awal ceramah samapi akhir terlihat Zaidul Akbar cukup sering menjawab pertanyaan dan memberikan beberapa tips.

Video ceramah keempat, dr Zaidul Akbar menggunakan gaya komunikasi *passive style* dan *assertive style*. Kali ini ceramah yang disampaikan sedikit berbeda dari sebelum-sebelumnya. Dalam berceramah Zaidul Akbar kurang menunjukkan energi, ekspresi yang ditunjukkan juga seadanya. Intonasi yang digunakan akan mempengaruhi pesan secara dramatic sehingga pesan akan menjadi lain arti apabila diucapkan dengan intonasi suara yang berbeda.

Video kelima, Zaidul Akbar terlihat memiliki rasa humor, dalam episode kali ini beliau sering melontarkan candaan, dan dilihat dari cirinya beliau menggunakan gaya komunikasi *assertive style*. Dalam komunikasi, humor membawa kita pada situasi komunikasi yang nyaman, menarik serta penyampaian yang efektif dan dapat berpengaruh baik, humor dapat membangun relationship, mengurangi ketegangan sosial, serta menyuguhkan sisi lain dari pemaknaan pesan. Selain itu video ceramah dengan judul “kunci segala pengobatan” juga disampaikan dengan jelas, tegas dan penuh semangat oleh dr Zaidul Akbar. Dibuktikan jelas yaitu ketika beliau ceramah menggunakan suara yang jelas dan diikuti dengan gerak tangan yang menunjukkan rasa semangat.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa dr Zaidul Akbar mayoritas menggunakan gaya komunikasi *assertive style* dan *passive style* dengan ciri-ciri indikator memiliki *gesture* tubuh yang santai, aktif mendengarkan, menyukai rasa humor, dan ekspresikan diri secara langsung. kata-kata yang digunakan juga terstruktur dan mudah dipahami oleh setiap kalangan. Sehingga dalam berdakwah dr Zaidul Akbar menggunakan kata-kata yang enak didengar. Dan dr Zaidul Akbar juga memiliki gaya komunikasi *passive style* dikarenakan terkadang ada di salah satu ceramah beliau menggunakan suara yang lemah lembut dan jarang mengekspresikan wajah.

Zaidul Akbar selama berdakwah terlihat santai dan menguasai materi. Hal tersebut lantaran komponen pertama yang perlu diperhatikan dalam menyusun atau merencanakan pesan yang ingin disampaikan yakni dengan menguasai tema dan materi dakwah yang sesuai dengan kondisi serta situasi mad'u. dalam ilmu komunikasi dijelaskan bahwa syarat utama sebuah pesan dalam mempengaruhi

khalayak ialah pesan itu mampu menarik perhatian khalayak. Hal ini tentu berkaitan dengan faktor siapa dai yang menyampaikan pesan dakwah tersebut. Dikarenakan satu tema yang sama apabila disampaikan oleh dai yang berbeda besar kemungkinan akan menimbulkan efek penerimaan pesan yang berbeda oleh mad'u (Arifin : 2011).

Dalam penyampaian pesan dakwah harus menarik perhatian, memenuhi kebutuhan dan kepentingan mad'u. oleh karena itu dalam penyampaian pesan dakwah perlu dipersiapkan dan direncanakan secara matang. Perencanaan ini tentunya harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik mad'u.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gaya komunikasi dakwah yang disampaikan oleh dr Zaidul Akbar pada video ceramah mengenai kesehatan ini menggunakan gaya komunikasi assertive style dengan tipe efektif dan aktif. dr Zaidul Akbar aktif dalam mendengarkan dan memberikan solusi kepada mad'unya. Dalam berdakwah dr Zaidul Akbar juga mempunyai rasa humor, di tengah-tengah ceramahnya beliau juga terkadang melontarkan tawaan sehingga mad'u suasana ketika ceramah tidak hening. Selain itu peneliti juga melihat gaya komunikasi ditinjau dari pemilihan bahas, pemilihan kata, teknik pengucapan dan penyampaian sumber pesan.

dr Zaidul Akbar dalam berdakwah menggunakan bahasa Indonesia tidak baku, Zaidul Akbar menggunakan bahasa yang baik serta mudah dipahami oleh mad'u. Kedua, pemilihan kata oleh dr Zaidul Akbbar adalah kata yang familiar baik dari segi remaja sampai usia tua, kata yang digunakan terstruktur dan tidak bertela-tele. Ketiga, teknik pengucapan menggunakan suara yang tegas seperti menekankan kepada mad'u agar melakukan sesuai dengan harapannya. Keempat, sumber pesan yang dapat dipertanggung jawabkan dari kisah para sahabat, kisah nabi dan ayat al-Quran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut

1. Untuk da'i, sebelum berceramah diharapkan sudah menguasai kata-kata yang akan dilontarkan nantinya, supaya selama berceramah tidak terlalu banyak keluar kata "eh" dikarenakan kata tersebut kurang nyaman didengar apabila diucapkan berkali-kali.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengupas lebih dalam lagi terkait gaya komunikasi, metode dakwah, atau apapun itu yang berkaitan dengan kegiatan dakwah. Dikarenakan banyak sekali sisi unik dari

pendakwah ataupun pesan dakwah itu sendiri yang patut kita ketahui dan jadikan bahan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah* . Penerbit Qiara Media.
- Akbar, Muhammad Fikri. (2019). Peran Komunikasi Dalam Pembangunan Masyarakat. *Jurnal Pembangunan*.
- Aliyudin. (2010). Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-quran. *Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Alo, Liliweri. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Djaman, Satori. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Eliana. (2016). *Kesehatan Masyarakat*. Pusdiknakes.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hariyanto. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (F. A. Darma & D. M. Utomo, Eds.). UMSIDA Press.
- Hartono, Jogiyanto. (2018). *Metode Pengumpulan Dan Analisis Data*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (1st ed.). CV. Absolute Media.
- Kadarudin. (2021). Penelitian Di Bidang Ilmu Hukum (Sebuah Pemahaman Awal). Semarang : Formaci.
- Karyaningsih. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Penerbit Samudra Biru.
- Mas, Sitti Roskina. (2020). *Komunikasi dalam Organisasi*. UNG Press Gorontalo.
- Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi Cetakan Keduabelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta Press.
- Rohim, Saiful. (2016). *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rulli Nasrullah. (2018). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Samsinar. (2017). *Komunikasi Antarmanusia*. STAIN Watampone.
- Panuju, Redi. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi*. Prenadamedia Group.
- Siregar. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Wahidin, Saputra. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Muri (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : PT Kencana.

Jurnal

- Andriyani. (2019). Kajian Literatur Pada Makanan Dalam Perspektif Islam dan Kesehatan. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*.
- Anggriana. (2017). Implementasi Model Komunikasi “Shannon And Weaver” Melalui Penyebaran Informasi Kartu Indonesia sehat-Penerima Bantuan Iuran (KIS-PBI) Di Kabupaten Donggala. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*. 1.
- Anggriawan, Fahri Triasa. (2017). Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Perusahaan Listrik Negara Persero Area Pelayanan di Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.

- Bakti. (2018). Pelatihan Komunikasi Pariwisata Berbasis Media Sosial (Instagram) Di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.
- Derung. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA: Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2.
- Dewi, Fiona Puspita. (2013). *Gaya Komunikasi Pimpinan PT Fition yang Dipimpin Lebih dari Satu Pimpinan*. Jurnal Komunikasi, 1.
- Drakel, Pratiknjo, & Mulianti. (2018). Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial Di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Journal Of Social And Culture*.
- Faiqah, dkk. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunikasi Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi Kareba*.
- Hasan. (2020). *Gaya Komunikasi Da'i Pada Majelis Taklim Nurut Taqwa Paropo Makassar*. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mared, Efendi. (2021). *Strategi Dakwah Ustad Abdul Somad (UAS) di Chanel Youtube (Tinjauan Terhadap Gaya Komunikasi)*. Skripsi. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Melinda, Novita. (2018). *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Lampung.
- Meyladita, Shellsy. (2021). *Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Pola Hidup Sehat Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok Pengajian Aisiyah Samudra Hati*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Mutawakkil & Nuraedah. (2019). Gaya Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).

- Nurahman, Rina . (2017). *Gaya Komunikasi Pimpinan Badab Pemberdayaan Masyarakat Aceh Selatan dalam Memotivasi Semangat Kerja Pegawai*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Pahlupy, Astrid Novia. (2019). *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Youtube*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Pratiwi, Bayu Nitin. (2017). Analisis Gaya Komunikasi Ahmad Faiz Zainuddin. In *eJournal Ilmu Komunikasi*. 5.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Komunikasi*. 12.
- Putri, Arta Listiyani. (2019). *Gaya Komunikasi Ustadz Heru Kusumahadi Dalam Kajian Siap Nikah Muda (Sianida) Di Surabaya*.
- Riski Putri & Muhammad. (2019). Gaya Komunikasi Relawan Serambi Inspirasi Dalam Membangun Minat Belajar Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Pada SD Dinamika Indonesia Bantar Gebang-Bekasi). *Jurnal Humaniora Bina Sarana Indonesia*.
- Sari, dkk. (2018). Komunikasi Dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*.
- Setiadi, Ahmad. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal Humaniora*. 16.
- Susanti, Santi. (2022). Komunikasi Instrumental Ibu Dan Anak Dalam Kegiatan Penyapihan Asi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, XII*.
- Thofifah. (2020). Diskontinuitas Bahasa Komunikasi Media Elektronik Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Malang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 6.

- Widada, Cahyana. (2018). Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan. *Journal Of Documentation And Information Science*. 2.
- Widiastuti. (2018). *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah* . Direktorat Pengelolaan Media Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Winata. (2020). *Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Instagram (IGTV)*.
- Yasin, Muhamad. (2022). *Gaya Komunikasi KH. Ahmad Bahauddin Nursalim di youtube Episode: Kalau Mencintai Islam Jangan Sakiti Agama Lain*.

Internet

<https://Deskjabar.Pikiran-Rakyat.Com/Sosok/Pr-1132941702/Inilah-Biodata-Dan-Profil-Dr-Zaidul-Akbar-Pendakwah-Dan-Praktisi-Pengobatan-Sunnah-Indonesia?Page>. Diakses pada 8 Agustus 2022 pukul 20:13

<https://Www.Cnnindonesia.Com/Gaya-Hidup/20220103105200-255-741817/Prediksi-Kondisi-Kesehatan-Indonesia-Di-Tahun-2022>. Diakses pada 8 agustus 2022 pukul 23:14

<https://Kesmas.Kemkes.Go.Id/Konten/133/0/Masalah-Dan-Tantangan-Kesehatan-Indonesia-Saat-Ini>. Diakses pada 9 Agustus 2022 pukul 14:52

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Shobri Fadlullah
NIM : 1801026035
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 14 September 2000
Alamat : Jl. Raya Kayu Kunyit, Rt/Rw. 02/02, Kel. Kayu
Kunyit, Kec. Manna, Kab. Bengkulu Selatan
Agama : Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Email : shobrisamsudin@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. SD IT Al-Qalam
2. SMP IT Al-Qalam
3. SMA IT IQRA
4. UIN Walisongo Semarang